



STRATEGIS AUSTRALIA DALAM KERJA SAMA REGIONAL ASIA PASIFIK

Safira Oktaviani¹ Dedi Irwanto² Alif Bahtiar Pamulaan³

Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, Palembang

Email : safiraoktaviani221004@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze Australia's strategic role in establishing and strengthening regional cooperation in the Asia Pacific region. As a developed country that is geographically close to Asian countries, Australia has significant political, economic, and security interests in the region. This study uses a qualitative approach with a literature study method, analyzing various foreign policy documents, international organization reports, and scientific articles related to Australia's relations with Asia Pacific countries. The results of the study show that Australia plays an active role in various regional forums such as the ASEAN Regional Forum (ARF), East Asia Summit (EAS), and APEC. This strategic role includes supporting regional security stability, increasing economic cooperation, and inclusive multilateral diplomacy. Australia also balances relations with major countries such as the United States and China, in order to maintain its influence and interests in the region. The main conclusion of this study is that Australia plays an important role as a liaison between the Western world and Asia, and its contribution to Asia Pacific regional cooperation greatly determines the direction of stability and progress in the region.*

Keywords: *Asia Pacific, Australia, Regional Cooperation*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis Australia dalam menjalin dan memperkuat kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik. Sebagai negara maju yang secara geografis terletak dekat dengan negara-negara Asia, Australia memiliki kepentingan politik, ekonomi, dan keamanan yang signifikan di kawasan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, menganalisis berbagai dokumen kebijakan luar negeri, laporan organisasi internasional, serta artikel ilmiah terkait hubungan Australia dengan negara-negara Asia Pasifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Australia berperan aktif dalam berbagai forum regional seperti ASEAN Regional Forum (ARF), East Asia Summit (EAS), dan APEC. Peran strategis ini mencakup dukungan terhadap stabilitas keamanan regional, peningkatan kerja sama ekonomi, serta diplomasi multilateral yang inklusif. Australia juga menyeimbangkan hubungan dengan negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, guna menjaga pengaruh dan kepentingannya di kawasan. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa Australia memainkan peran penting sebagai penghubung antara dunia Barat dan Asia, dan kontribusinya dalam kerja sama regional Asia Pasifik sangat menentukan arah stabilitas dan kemajuan kawasan tersebut.

Kata Kunci: Asia Pasifik, Australia, Kerja Sama Regional



Pendahuluan

Kawasan Asia Pasifik merupakan wilayah strategis yang memiliki peran penting dalam dinamika politik, ekonomi, dan keamanan global. Seiring dengan meningkatnya interdependensi antarnegara di kawasan ini, kerja sama regional menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Tarumanegara & Petersburg, 2025). Australia, sebagai negara maju yang berada di tepi selatan kawasan Asia Pasifik, memiliki peran strategis dalam membangun kemitraan yang produktif dengan negara-negara di kawasan ini. Keterlibatan Australia tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga meliputi kontribusi terhadap keamanan regional, pendidikan, perubahan iklim, serta diplomasi multilateral (Rahayu & Aritonang, 2025).

Dalam beberapa dekade terakhir, Australia secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum regional seperti ASEAN Regional Forum (ARF), Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan East Asia Summit (EAS) (Hariri, 2020). Keterlibatan ini memperlihatkan upaya Australia dalam membentuk arsitektur kawasan yang inklusif dan stabil, sambil menjaga keseimbangan hubungan antara kekuatan besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain itu, Australia juga menjalin berbagai kerja sama bilateral dan multilateral dalam bidang perdagangan, pertahanan, dan pembangunan regional yang berkelanjutan (Mustika, 2025; Narahara et al., 2024).

Kerja sama regional yang kuat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas negara-negara anggota dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis peran strategis Australia dalam konteks tersebut, agar dapat dipahami sejauh mana kontribusinya dalam membentuk tatanan kawasan yang aman dan sejahtera (Mustika, 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana Australia memainkan perannya dalam kerja sama regional Asia Pasifik, serta meninjau implikasi kebijakan luar negeri Australia terhadap stabilitas dan perkembangan kawasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian hubungan internasional serta menjadi referensi dalam merumuskan strategi kerja sama antarnegara di kawasan Asia Pasifik (Fields et al., 2023).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Studi pustaka dipilih untuk menggali secara mendalam informasi mengenai peran strategis Australia dalam kerja sama regional Asia Pasifik berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan (Alnoza, 2020; Cahyani, 2023). Data diperoleh melalui penelaahan dokumen kebijakan luar negeri Australia, laporan organisasi regional dan internasional, serta artikel-



artikel ilmiah yang membahas hubungan Australia dengan negara-negara Asia Pasifik. Ruang lingkup penelitian ini mencakup keterlibatan Australia dalam berbagai forum kerja sama regional seperti ASEAN Regional Forum (ARF), Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan East Asia Summit (EAS). Selain itu, penelitian juga mencakup analisis terhadap peran Australia dalam menjaga stabilitas politik kawasan, mendorong pertumbuhan ekonomi regional, serta memperkuat diplomasi multilateral yang inklusif.

Tempat penelitian bersifat tidak terbatas secara geografis karena data diperoleh melalui sumber daring dan perpustakaan digital (Hermansyah et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu selama tiga bulan, dimulai dari tahap pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Hasil dari studi pustaka ini diinterpretasikan secara deskriptif-analitis untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana Australia menjalankan peran strategisnya dalam konteks kerja sama regional Asia Pasifik. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan berbagai sumber dan perspektif untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan komprehensif

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa Australia menjalankan peran strategis yang kompleks dan berlapis dalam menjalin serta memperkuat kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik. Hasil kajian pustaka memperlihatkan bahwa keterlibatan Australia tidak bersifat simbolis, melainkan bersifat aktif dan substantif dalam berbagai isu penting kawasan. Peran ini terbagi ke dalam beberapa bidang utama, yaitu: keamanan regional, kerja sama ekonomi, diplomasi multilateral, dan keseimbangan geopolitik (Al Syahrin, 2018).

Pertama, dalam bidang **keamanan regional**, Australia berperan sebagai negara yang konsisten mendorong stabilitas dan penyelesaian konflik secara damai. Keterlibatannya dalam ASEAN Regional Forum (ARF) memperlihatkan kepeduliannya terhadap keamanan maritim, penanggulangan terorisme, dan penanganan isu-isu lintas batas seperti migrasi dan bencana alam. Australia juga menjalin hubungan pertahanan yang erat dengan beberapa negara di Asia Tenggara, melalui latihan militer bersama, pertukaran informasi intelijen, serta bantuan teknis dalam peningkatan kapasitas militer negara mitra (Sartono et al., 2019).

Kedua, dalam **bidang ekonomi**, Australia merupakan bagian aktif dari Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), di mana negara ini mendorong penguatan perdagangan bebas dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Australia memfokuskan perhatian pada isu-isu seperti efisiensi logistik regional, digitalisasi ekonomi, pemberdayaan UMKM, dan inklusi ekonomi perempuan (Saraswati et al., 2024). Kerja sama ekonomi ini ditunjang oleh perjanjian perdagangan bilateral maupun multilateral, seperti ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA), yang menunjukkan komitmen jangka panjang Australia terhadap integrasi ekonomi kawasan (Esla Wira Yustisia Putri et al., 2021).



Ketiga, dari aspek **diplomasi multilateral**, Australia tampil sebagai mitra strategis dalam berbagai forum regional seperti East Asia Summit (EAS) dan Pacific Islands Forum. Dalam forum-forum ini, Australia tidak hanya membahas isu-isu ekonomi dan keamanan, tetapi juga berperan dalam pengarusutamaan nilai-nilai demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, serta hak asasi manusia. Australia juga memberikan dukungan terhadap mekanisme multilateral yang inklusif, di mana negara-negara berkembang diberi ruang untuk menyuarakan kepentingannya (Pangestu et al., 2021; Triwibowo & Martha, 2021).

Keempat, dalam konteks **geopolitik kawasan**, Australia menunjukkan kemampuannya untuk menjaga keseimbangan hubungan dengan dua kekuatan utama, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok. Meskipun memiliki perjanjian aliansi militer yang erat dengan Amerika Serikat melalui ANZUS, Australia tetap menjaga hubungan ekonomi yang sangat erat dengan Tiongkok sebagai mitra dagang utama. Posisi ini menunjukkan bahwa Australia memiliki kapasitas diplomatik yang fleksibel, di mana ia mampu mempertahankan otonomi kebijakan luar negerinya tanpa terseret dalam konflik kepentingan kedua kekuatan besar tersebut (Widiatmaja & Albab, 2019).

Hasil-hasil ini memperlihatkan bahwa peran Australia dalam kerja sama regional tidak hanya menguntungkan kepentingannya sendiri, tetapi juga membawa manfaat kolektif bagi negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Australia menjadi negara yang menjembatani kepentingan Barat dan Asia, serta memainkan peran sebagai penyeimbang kekuatan di tengah kompleksitas dinamika kawasan (Collins & Pasifik, 2024; Made et al., 2024). Dengan komitmen terhadap multilateralisme, pembangunan inklusif, dan stabilitas kawasan, Australia berkontribusi terhadap pembentukan arsitektur kawasan yang lebih terintegrasi, aman, dan berkelanjutan.

Makna penting dari hasil ini terletak pada pemahaman bahwa kehadiran Australia bukan sekadar pelengkap dalam struktur regional, melainkan sebagai kekuatan penentu yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan kolektif di kawasan Asia Pasifik (Syaputra et al., 2024). Peran ini sangat penting, terutama dalam konteks meningkatnya ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan ketimpangan pembangunan antarnegara. Dengan demikian, keberlanjutan keterlibatan Australia akan sangat menentukan arah masa depan kawasan dalam hal keamanan, kemakmuran ekonomi, dan kerja sama antarnegara yang lebih erat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Syahrul Hidayat dan rekan-rekannya, dapat disimpulkan bahwa Australia memainkan peran strategis yang sangat penting dalam mendorong integrasi dan kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik, khususnya melalui forum-forum seperti ASEAN Regional Forum (ARF), Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan East Asia Summit (EAS). Australia tidak hanya hadir secara



simbolik, tetapi berkontribusi aktif dalam empat bidang utama: keamanan regional, kerja sama ekonomi, diplomasi multilateral, dan keseimbangan geopolitik.

Dalam bidang keamanan, Australia berperan sebagai aktor yang mendukung stabilitas kawasan melalui kolaborasi militer, pertukaran intelijen, dan bantuan teknis. Di sektor ekonomi, Australia mendorong perdagangan bebas dan pembangunan inklusif, termasuk dalam pemberdayaan UMKM dan perempuan. Secara diplomatik, Australia mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik melalui mekanisme multilateral yang memberi ruang bagi negara berkembang. Sementara dalam geopolitik, Australia menunjukkan kemampuan menyeimbangkan kepentingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dua kekuatan besar di kawasan.

Secara keseluruhan, peran Australia terbukti membawa dampak positif terhadap terciptanya stabilitas, integrasi, dan pembangunan berkelanjutan di Asia Pasifik. Keberlanjutan keterlibatannya menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan regional seperti ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan ketimpangan pembangunan. Oleh karena itu, Australia dapat dikatakan sebagai aktor penentu dalam arsitektur regional yang semakin terintegrasi dan kolaboratif.

Daftar Pustaka

- Al Syahrin, M. N. (2018). China Versus Amerika Serikat: Interpretasi Rivalitas Keamanan Negara Adidaya Di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Global & Strategis*, 12(1), 145. <https://doi.org/10.20473/jgs.12.1.2018.145-163>
- Alnoza, M. (2020). Figur Ular Pada Prasasti Telaga Batu: Upaya Pemaknaan Berdasarkan Pendekatan Semiotika Peirce. *Berkala Arkeologi*, 40(2), 267–286. <https://doi.org/10.30883/jba.v40i2.591>
- Cahyani, M. G. (2023). Sejarah Perkembangan Pers Dan Pemanfaatan Museum Pers Nasional Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Masa Pergerakan Nasional. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 3(1), 27–39. <https://doi.org/10.22437/jejak.v3i1.24651>
- Collins, J. S., & Pasifik, N. A. (2024). *Jurnal Konstitusi & Demokrasi Kajian Komparatif tentang Pengaturan Pelindungan Budaya dalam Konstitusi Negara-Negara Asia Pasifik*. 4(2). <https://doi.org/10.7454/JKD.v4i2.1407>
- Esla Wira Yustisia Putri, F. D. N. I., Fazril Habib Manurung, Francisco David Subiyanto, Hapsari Cahya Icha Putri, L. Q. N. F., M. Rivaldy B, Margareth Marsya Glory, Mikalsyafiq Izzulhaq, M. Z. F., & ISBN: (2021). *Dinamika Kebijakan Keimigrasian Dalam Era Perubahan Tim Politeknik Imigrasi* (Issue 39). www.dewanggapublishing.com



- Fields, L., Moroney, T., Perkiss, S., & Dean, B. A. (2023). Enlightening and empowering students to take action: Embedding sustainability into nursing curriculum. *Journal of Professional Nursing*, 49(September), 57–63. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2023.09.001>
- Hariri, S. N. (2020). Persaingan China-Australia Dalam Perebutan Pengaruh Di Kawasan Pasifik. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 4(1), 33–45. <https://doi.org/10.33541/japs.v4i1.1640>
- Hermansyah, D., Aulianto, D. R., Raharja, T. D., & Firnalia, F. (2023). Persepsi Arsiparis terhadap Implementasi Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 9(2), 189–200. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v9i2.54990>
- Made, N., Fuza, C., Bimantoro, S., & Putri, N. S. (2024). Peran APEC dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Pesisir di Kawasan Asia-Pasifik melalui Implementasi Blue Economy. 7(1).
- Mustika, I. K. S. (2025). PERAN DAN STRATEGI PERTAHANAN INDONESIA DALAM MENJAGA REGIONAL RESILIENCE DI TENGAH. 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.36859/dgsj.v2i1.3487>
- Narahara, S., Prakoso, L. Y., & Alam, T. M. (2024). Vietnam War: A Study of History, Causes, and Impact. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 2(3), 333–348. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v2i3.8457>
- Pangestu, L. G., Hikmawan, R., & Fathun, L. M. (2021). Strategi Indonesia Mewujudkan ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) Untuk Menciptakan Stabilitas di Kawasan Indo-Pasifik. (*PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora (e-Journal)*), 26(1), 1. <https://doi.org/10.26418/proyeksi.v26i1.2619>
- Rahayu, D. D., & Aritonang, S. (2025). Diplomasi pertahanan dan perubahan iklim : Studi kasus Indonesia dan Selandia Baru *Defense Diplomacy and Climate Change : A Case Study of Indonesia and New Zealand Abstrak*. 8(1), 144–153. <https://doi.org/10.17977/um022v8i12025p144-153>
- Saraswati, R. I., Harianto, & Rifin, A. (2024). Daya Saing Dan Komplementaritas Perdagangan Kayu Indonesia: Kasus Kawasan Asia-Pasifik. *Forum Agribisnis*, 14(1), 59–71. <https://doi.org/10.29244/fagb.14.1.59-71>
- Sartono, Prakoso, L. Y., & Suseto, B. (2019). Perimbangan Kekuatan Laut Indonesia Masa Kini Dihadapkan dengan Geopolitik Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 5(2), 87–114.

JURNAL NAGUR
PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



- Syaputra, P. E., Dianto, A. S., & Saputra, H. (2024). Manfaat transportasi kapal feri untuk pertumbuhan ekonomi pada kawasan pulau terluar, dan efek dari pemberian subsidi dari pemerintah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 146–157.
- Tarumanegara, U., & Petersburg, S. (2025). *Gevan Naufal Wala*. 9, 84–98.
- Triwibowo, A., & Martha, J. (2021). Diplomasi Middle-Power Indonesia di Masa Pandemi. *Indonesian Perspective*, 6(2), 123–141. <https://doi.org/10.14710/ip.v6i2.43540>
- Widiatmaja, A., & Albab, U. (2019). Indonesia di Era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Joko Widodo: Kebijakan Luar Negeri di Tengah Dinamika Lingkungan [Indonesia under Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) and Joko Widodo: Foreign Policy in the Middle of Regional Strategic Environment Dynamics]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 10(1), 77–93. <https://doi.org/10.22212/jp.v10i1.1313>

